Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 1 (Juni 2025), Page: 377-381
E- ISSN : 2798-1428

IMPLEMENTASI PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PONDOK PESANTREN DI DESA KEDIRI

Implementation Of Good Corporate Governance In Islamic Boarding School In Kediri Village

Sukriati

Universitas Islam Al-Azhar

Email: sukriatiimtihan76257@gmail.com

Abstract
This study aims to determine the implementation of GCG, the influencing factors, and its impact on the quality of management and public trust in Islamic boarding schools in Kediri Village, West Lombok Regency. This study is a case study of the Nurul Hakim Islamic boarding school in Kediri Village, West Lombok Regency. Preliminary results indicate that GCG implementation in Islamic boarding schools is still limited but has a positive impact on the quality of management and public trust.
Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Islamic Boarding School*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *GCG*, Faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampaknya pada kualitas pengelolaan dan kepercayaan masyarakat pada Pondok Pesantren di Desa Kediri Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini adalah studi kasus pada pondok pesantren Nurul Hakim yang ada di desa Kediri kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian sementara menunjukkan bahwa implementasi *GCG* pada Pondok Pesantren masih terbatas namun memiliki dampak positif pada kualitas pengelolaan dan kepercayaan pada masyarakat.
Kata kunci : *Good Corporate Governance (GCG),* Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) adalah sebuah panduan atau konsep dalam pengelolaan suatu Lembaga yang baik. Dalam konteks Lembaga Pendidikan khususnya Lembaga pesantren, pengimplementasian *GCG* merupakan suatu hal yang penting dan menarik (Rosidin muhamad: 2020). Pondok pesantren merupakan suatu Lembaga Pendidikan keagamaan islam yang bertujuan untuk mendidik para santri agar dapat memahami tentang nilai-nilai keagamaan islam dan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat saat ini pendidikan agama sangat kurang diminati oleh sebagian kecil masyarakat karena dianggap kuno, oleh sebab itu pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan diharuskan mampu bersaing dengan Lembaga Pendidikan formal agar bisa bersama-sama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta mencetak generasi berakhlakul karimah.

Seperti yang diketahui pondok pesantren adalah salah satu Lembaga sektor publik yang bergerak dibidang Pendidikan agama yang menjadi tumpuan harapan para orang tua untuk menitip dan mendidik anak-anaknya agar kelak tidak hanya

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 1 (Juni 2025), Page: 377-381
E- ISSN : 2798-1428

mendapatkan ilmu duniawi tapi juga ukhrawi yang akan mengantarkan kepada kemandirian dan sukses dimasa depan, saat ini pondok pesantren sedang mengalami tantangan lebih rumit mengenai manajemen dan pengendalian untuk keberlansungannya, tantangan tersebut antara lain pengelolaan yang tidak transparan dan tidak akuntabel. Penelitian oleh Sayidah: 2016 pada universitas Indonesia bahwa *GCG* dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan kepercayaan masyarakat terhadap pondok pesantren. Dengan latar masalah tersebut implementasi *good corporate governance (GCG)* pada pondok pesantren menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan sebagai sebuah strategi tata Kelola yang dibutuhkan dalam keberlanjutan lembaga pondok pesantren (M Syafii, 2021).

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai implementasi *GCG* pada Pondok Pesantren antara lain oleh: Oktavia (2017) dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa prinsip *GCG* sudah diterapkan dengan baik, sementara itu hasil penelitian Retno (2012) berjudul pengaruh *GCG pada* pengungkapan *CSR* terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar pada BEJ 2007-2010) menyimpulkan bahwa *GCG* dan *CSR* berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan uraian diatas dan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan tema implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada pondok pesantren, tetapi dengan objek yang berbeda yaitu dengan objek pondok pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada pondok pesantren Nurul Hakim di Desa Kediri Kabupaten Lombok Barat, Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode kualitatif.

Tempat penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Nurul Hakim Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, metode pemilihan lokasi menggunakan *purposive sampling* seperti yang dikemukakan menurut (Guba, 1985) bahwa penelitian kualitatif bersifat natural atau alamiah, maka tempat penelitian dipilih secara purposive dan penelitian kualitatif ini lebih mengarah kepada esensi dari gejala sosial yang akan diteliti oleh peneliti.

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Model Interaktif merupakan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Hubberman dalam (Sugini, 2021: 246-252), menjelaskan bahwa dalam penggunaan model interaktif dapat dilakukan dengan tiga prosedur antara lain

1. Reduksi data

   Pada proses Reduksi data hanya hal-hal pokok dan menjadi fokus berupa data-data penting yang disampaikan selama proses pengambilan data. Sehingga dapat disajikan dengan jelas untuk memudahkan proses pengambilan data selanjutnya.
2. Penyajian data

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 1 (Juni 2025), Page: 377-381
E- ISSN : 2798-1428

Setelah mereduksi data selanjutnya dilakukan penyajian data dalam berbentuk teks yang bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan

Pada akhir proses yang dilakukan dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dilakukan bersifat sementara dan kemungkinan akan berubah apabila dikemudian hari ada fakta baru dilapangan yang lebih lengkap. Namun jika dikemudian hari tidak terdapat bukti yang kredibel maka kesimpulan awal merupakan kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pondok Pesantren Nurul Hakim

Pondok pesantren Nurul Hakim merupakan Yayasan yang berada dibawah naungan Madrasah Dakwah Islamiyah Nurul Hakim terletak di desa Kediri Kecamatan Kediri Lombok Barat pesantren ini didirikan pada tahun 1948, pada tahun tersebut kegiatan operasional pondok pesantren masih seputar kegiatan memberikan pengajaran dan pendidikan ilmu agama saja seperti pondok pesantren tradisional lainnya yang hanya membahas tentang kitab kuning. Seiring berjalan waktu dan penyesuaian perkembangan zaman pondok pesantren tersebut telah menyelenggarakan pendidikan formal mulai dari TK, Ibtidayah, Tsanawiyah, Aliyah hingga perguruan Tinggi, sampai saat ini lebih dari 5000 santri dari TK sampai dengan perguruan tinggi yang dikelola oleh Lembaga pondok pesantren nurul hakim.

Implementasi *Good Governance*

Implementasi *Good Governance* dalam pelaksanaan tata kelola Pondok Pesantren Nurul Hakim pada dasarnya berhubungan dengan kekhasan lembaga pesantren tersebut. Dalam sistem tata kelola kehidupan pondok pesantren, jika ingin dikategorikan baik maka harus disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut pesantren walaupun tidak mudah. Secara konseptual sampai saat ini belum ada teori yang tepat tentang bagaimana pengelolaan pendidikan yang berlandaskan pada nilai budaya kehidupan pesantren yang bisa dijadikan pedoman penilaian kualitas lembaga pendidikan keagamaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tata kelola pondok pesantren Nurul Hakim berdasarkan prinsip *good governance* telah dilaksanakan dengan baik, meskipun beberapa indikator yang perlu diperbaharui diantaranya: penerapan prinsip yang bisa mendukung sistem operasional dengan baik. KNKG, Zarkasyi (2008) dalam Oktavia dan Basith (2017).

Prinsip *Transparancy*

Dalam prinsip *transparancy* pondok pesantren Nurul Hakim sudah menerapkannya, ini dibuktikan dengan ketersediaan situs web yang bisa diakses oleh masyarakat yang ingin mengetahui berbagai informasi seputar pondok tersebut. Pondok pesantren Nurul Hakim sebagai organisasi nirlaba yakni dimana semua kegiatan operasional dibiayai dari SPP, Wakaf, laba unit usaha dan hibah donatur (*alumni*), maka sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban lembaga menyusun laporan keuangan yang hanya bisa diakses oleh pihak internal saja. Selanjutnya terkait penetapan kebijakan sepenuhnya dibuat oleh pemilik pesantren yang dilakukan pada proses perumusan kerja pesantren setiap memasuki tahun ajaran baru yang dimusyawarahkan oleh dewan pembina dan pengurus pondok

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 1 (Juni 2025), Page: 377-381
E- ISSN : 2798-1428

pesantren atas dasar keputusan bersama dan dilakukan evaluasi secara rutin.

Prinsip *Accountability*

Dalam penerapan Prinsip Accountability pondok pesantren Nurul Hakim telah menerapkannya hal ini terlihat dari struktur organisasi yang jelas yang disertai dengan penjelasan tugas pokok dan Fungsi (Tufoksi) masing-masing yang terdiri dari ketua yayasan sekaligus sebagai pembina yayasan yang membawahi wakil, sekretaris, bendahara. Dari keterangan yang didapatkan dari salah seorang perwakilan pondok, struktur organisasi pada intinya terdiri dari Pimpinan Yayasan membawahi seluruh unsur Wakil Pimpinan Bidang Pendidikan & Pengasuhan membawahi Kepala Lembaga, Guru, Lurah & Pembina Asrama, Wakil Pimpinan Bidang Pembangunan membawahi Pembangunan & Sarana Prasarana Pondok, Wakil Pimpinan Bidang Wakaf & Ekonomi Pondok membawahi usaha usaha dan unit ekonomi milik Pondok.

Responsibility

*D*alam penerapan prinsip responsibility pondok pesantren Nurul Hakim belum melaksanakan peraturan perundang-undangan secara penuh, akan tetapi untuk masa mendatang sudah merencanakan mematuhi perundang-undangan secara menyeluruh.

Sementara itu dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) Pondok Pesantren hanya menerapkannya pada santri saja, sementara penerapan CSR untuk masyarakat disekitar pondok belum dilakukan**.**

Independency

Dalam prinsip independency Pondok pesantren Nurul Hakim tidak terpengaruh baik internal ataupun external, jika dilihat dari pengaruh internal sudah *baik, hal ini terlihat pada peran anggota keluarga dalam pesantren dimana hanya beberapa anggota keluarga saja yang menempati posisi penting* dalam pesantren yang ikut berperan. Dan disisi external tidak dipengaruhi oleh regulasi pemerintah dan wali santri dalam pengambilan keputusan.

Fairness

Dalam menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan ponpes Nurul Hakim menggunakan indikator stakeholder, disini Lembaga terlihat memberikan kebebasan kepada seluruh stakeholder untuk memberikan pendapat dan masukan bagi pesantren, yang bertujuan untuk kemajuan pesantren dimasa yang akan datang selain itu pesantren juga sudah memenuhi hak-hak santrinya hal ini terlihat dari kesamaan perlakuan antara santri yang mampu dan kategori tidak mampu mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar.

Faktor yang mempengaruhi *GCG* pada Pondok Pesantren Nurul Hakim

Faktor yang mempengaruhi penerapan *GCG* pada Pondok Pesantren Nurul Hakim saat ini adalah pada sikap kepemimpinan Tuan Guru yang tegas tetapi mengayomi serta menjadi teladan bagi seluruh Stake Holder inilah kunci penerapan *GCG selain* sumber daya yang berkualitas dari para asatiz (guru) dan civitas akademika yang ada dipondok pesantren Nurul Hakim.

Dampak penerapan *GCG* pada pondok pesantren Nurul Hakim

Dampak penerapan *GCG* pada pondok pesantren Nurul Hakim yakni meningkatnya kepercayaan para orang tua menyekolahkan anak-anak mereka ke Lembaga tersebut terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar dari tahun ketahun. Sementara dari sisi kualitas Pondok Pesantren sering melakukan lomba olimpiade

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 1 (Juni 2025), Page: 377-381
E- ISSN : 2798-1428

sains, matematika dan robotic dan mendapatkan juara bahkan lomba antar pondok pesantren dipulau Jawa yang diadakan baru baru ini di pondok pesantren Gontor Ponorogo jawa Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat simpulkan bahwa implementasi *Good Governance* (*GCG*) yang terdiri dari prinsip *Transparancy, Accountability, Independency, responsibility dan Fairness* pada pondok pesantren Nurul Hakim yang berada didesa kediri kecamatan kediri Lombok barat sudah diterapkan cukup baik walaupun masih perlu melakukan perbaikan sehingga pesantren lebih berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

Kartika Dinda, Oktavia 2017 Implementasi Good Coporate Governance pada Pondok Pesantren Sebagai Upaya meningkatkan daya saing
Rosidin Muhamad, Hermawan, Penerapan Akuntansi pada pondok Pesantren : 2020

Jojok, Penerapan Good Coporate Governance Manfaat dan tantangan serta kesempatan Bagi Perusahaan Publik dI Indonesia, 2010

Salma, Rizal, Tety, Studi Literatur: Implementasi good corporate governance pada Bisnis Keluarga vol 6. No,2, 2021

Syafii, implementasi GCG di lembaga Keagamaan, 2021

N. Sayidah Good Governance, 2016